



MINISTRY OF TRADE  
REPUBLIC OF INDONESIA

Indonesia Trade  
Promotion Center  
CHENNAI

# LAPORAN

## MARKET INTELLIGENCE

### PRODUK PULP



**2024**  
**INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER (ITPC)**  
**CHENNAI**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	4
BAB I.....	6
PENDAHULUAN .....	6
1.1. TUJUAN LAPORAN.....	6
1.2. METODOLOGI SISTEMATIKA PENYUSUNAN SUMBER DATA.....	8
1.3. GAMBARAN UMUM NEGARA.....	8
BAB II.....	10
PELUANG PASAR .....	17
1.1. TREN PRODUK .....	17
1.2. STRUKTUR PASAR.....	25
1.3. SALURAN DISTRIBUSI .....	30
1.4. PERSEPSI PRODUK INDONESIA.....	31
BAB III.....	32
PERSYARATAN PRODUK .....	32
1.1. KETENTUAN PRODUK.....	32
1.1.1. INFORMASI UMUM.....	32
1.1.2. PROSEDUR IMPOR.....	33
1.1.3. KETENTUAN PELABELAN .....	34
1.2. KETENTUAN PEMASARAN DITINJAU DARI STRUKTUR PASAR.....	35
1.3. METODE TRANSAKSI .....	36
1.4. INFORMASI HARGA .....	39
1.5. PESAING .....	40
BAB IV .....	41
KESIMPULAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	44
DAFTAR PERUSAHAAN IMPORTIR PRODUK PULP INDIA.....	44
DAFTAR PAMERAN.....	45
SUMBER INFORMASI YANG BERGUNA.....	45

## DAFTAR GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

DAFTAR	DESKRIPSI	HALAMAN
Gambar 1	Milestones Industri Kertas di India	7
Gambar 2	Piramida Usia Penduduk India Tahun 2023	14
Gambar 3	Alur Proses Produksi BAKP, APRIL Grup	20
Gambar 4	Forecast Industry Kertas India	21
Gambar 5	Contoh Produk dari Century Pulp and Paper	22
Gambar 6	Langkah Penerbitan Dokumen V-Legal	32
Gambar 7	Metode Transaksi Berdasarkan Keamanannya	36
Grafik 1	Nilai Impor Produk Pos Tarif/HS 4703.29 India Tahun ke Tahun	26
Grafik 2	Perbandingan Pangsa Pasar 5 Negara Pengimpor Terbesar ke India	27
Grafik 3	Perkembangan Impor Kayu India 10 Tahun Terakhir Berdasarkan Negara (USD Juta)	29
Grafik 4	Nilai Ekspor Kayu Indonesia ke Dunia dan Total Ekspor Kayu Dunia (USD Miliar)	29
Grafik 5	Perbandingan Nilai Ekspor Indonesia (USD Juta)	30
Grafik 6	Nilai Impor Produk Pos Tarif/HS 470329 Tahun 2023 (USD Juta)	40
Tabel 1	Populasi Dunia	6
Tabel 2	Cakupan Produk Dalam Laporan	8
Tabel 3	Peringkat Negara Berdasarkan GDP	9
Tabel 4	Informasi Umum Perekonomian India	10
Tabel 5	Perbedaan Jenis Kayu	18
Tabel 6	Nilai Produksi, Ekspor, Impor dan Konsumsi Negara India	21
Tabel 7	Informasi Harga Retail Produk Pulp	39

## KATA PENGANTAR

Pembuatan Laporan *Market Intelligent* merupakan bagian dari tugas perwakilan negara akreditasi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perwakilan Perdagangan di Luar Negeri.

IPTC Chennai sebagai perwakilan Kementerian Perdagangan di India telah menyelesaikan laporan tersebut dengan judul “Laporan Market Intelligence Produk Pulp” yang merupakan informasi terkini tentang suatu Produk Pulp di India, mencakup peraturan, potensi dan strategi, peluang dan persyaratan produk, serta informasi yang diperlukan lainnya. Dengan demikian laporan ini diharapkan dapat membantu upaya peningkatan pemasaran Produk Pulp Indonesia di pasar India.

Untuk kesempurnaan kajian laporan ini, kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat dan dapat memperkaya informasi dunia perdagangan luar negeri kita.

Terima kasih

**Indonesia Trade Promotion Center Chennai**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Produk Pulp merupakan salah satu Produk ekspor potensial Indonesia. Pulp Kayu adalah hasil pemisahan serat dari bahan baku berserat (kayu maupun non kayu) melalui berbagai proses pembuatannya (mekanis, semikimia, kimia). Pulp terdiri dari serat-serat (selulosa dan hemiselulosa) sebagai bahan baku kertas. Pada jenis Pulp yang masuk dalam kategori HS 4703.29, salah satu produk yang lahir dari Indonesia ialah *Bleached Acacia Kraft Pulp* (BAKP) yang dapat digunakan sebagai bahan baku sejumlah produk karena memiliki formasi dan opaitas yang sangat baik. BAKP sangat cocok untuk bermacam jenis kertas terkait sifat seratnya yang memiliki kualitas premium.

Ekspor Indonesia ke dunia selama satu dekade menunjukkan sedikit fluktuasi, dengan tren yang konsisten. Meskipun terjadi pelemahan pada tahun 2020, Indonesia tetap stabil di angka USD 2 miliar selama kurun waktu 7 tahun terakhir. Selama satu dekade rekor tertinggi ekspor Produk Pulp berada di tahun 2023 dengan nilai ekspor dunia dari Indonesia sebesar USD 2,74 miliar.

Pulp merupakan Produk yang terkena larangan dan pembatasan untuk di ekspor dari Indonesia. Eksportir Indonesia perlu senantiasa memenuhi standar produk yang diharapkan *buyer* India dan mematuhi aturan yang berlaku guna mendukung kelancaran proses ekspor.

Industri Pulp (bubur kertas) di India saat ini tengah mengalami transformasi signifikan yang didorong oleh faktor ekonomi, demografi, dan teknologi. Para profesional di industri kertas perlu memahami perubahan ini untuk memanfaatkan berbagai peluang untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada di depan.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. TUJUAN LAPORAN

Menurut data dari Trademap, India menduduki peringkat keempat sebagai negara pengimpor produk bubur kertas (Pulp) pada kode HS 47 dengan nilai importasi di tahun 2023 sebesar USD 3,361 juta. Nilai tersebut mewakili 5,5% dari impor dunia untuk Produk bubur kertas (Pulp). Kertas dianggap sebagai kontributor penting dalam sektor manufaktur nasional dan oleh karena itu, 7% bobotnya menjadi dasar penghitungan pertumbuhan negara India.

Tabel 1. Populasi Dunia

Flag	Country	Population		Land			Growth Rate	World %
		2024	2023	Area (km <sup>2</sup> )	Area (km <sup>2</sup> )	Density (/km <sup>2</sup> )		
	India	1,441,719,852	1,428,627,663	3.3M	3M	485	0.92%	18.01%
	China	1,425,178,782	1,425,671,352	9.7M	9.4M	151	-0.03%	17.8%
	United States	341,814,420	339,996,563	9.4M	9.1M	37	0.53%	4.27%
	Indonesia	279,798,049	277,534,122	1.9M	1.9M	149	0.82%	3.5%
	Pakistan	245,209,815	240,485,658	881.9K	770.9K	318	1.96%	3.06%
	Nigeria	229,152,217	223,804,632	923.8K	910.8K	252	2.39%	2.86%
	Brazil	217,637,297	216,422,446	8.5M	8.4M	26	0.56%	2.72%
	Bangladesh	174,701,211	172,954,319	147.6K	130.2K	1,342	1.01%	2.18%

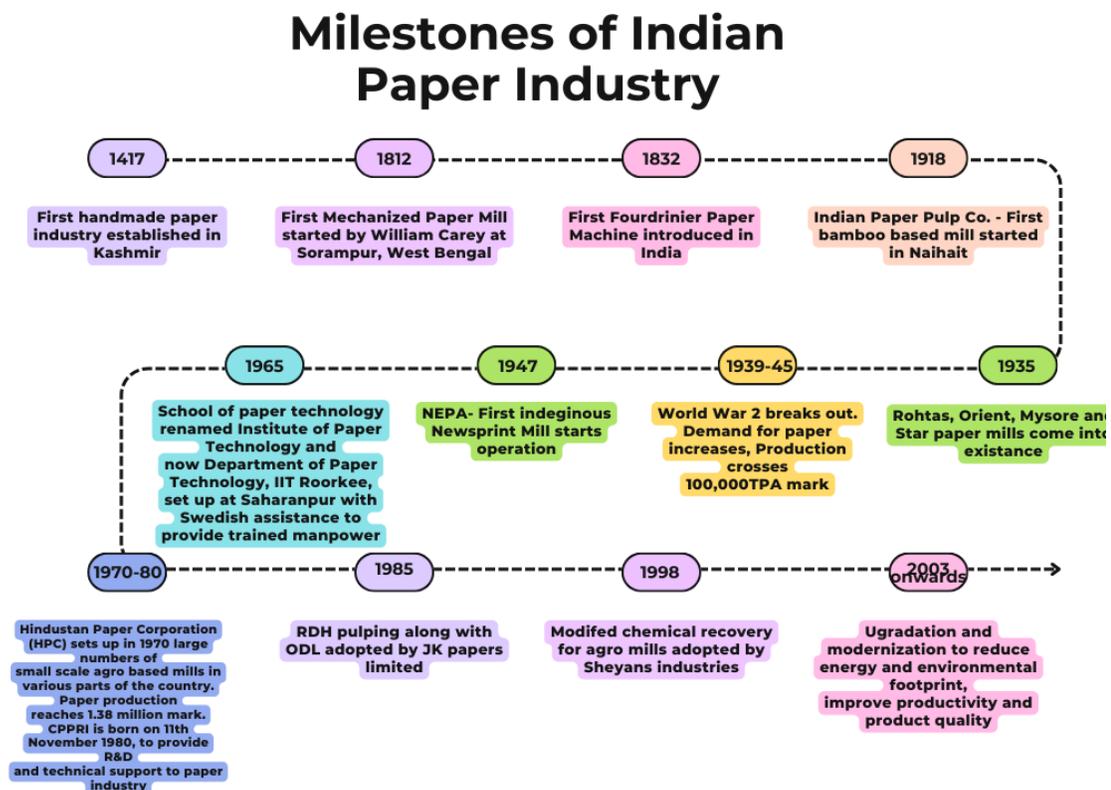
Sumber : <https://worldpopulationreview.com/>

Industri Pulp (bubur kertas) di India saat ini tengah mengalami transformasi signifikan yang didorong oleh faktor ekonomi, demografi, dan teknologi. Para pelaku bisnis di industri kertas perlu memahami perubahan ini untuk memanfaatkan berbagai peluang untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada di depan. Menurut data tahun 2022, sektor ini terdiri dari 861 pabrik kertas yang tersebar di seluruh wilayah negara India

dengan kapasitas operasi sebesar 23,64 juta ton per tahun. Industri Pulp tetap memacu kinerjanya, di tengah banyaknya tantangan yang timbul oleh berbagai faktor seperti kekurangan bahan baku yang akut, masalah lingkungan, meningkatnya biaya input, praktik perdagangan luar negeri yang agresif dan lain sebagainya. Dengan semua tantangan yang ada, Industri ini menunjukkan nilai *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 5,83% selama lima tahun terakhir.

Sebagai negara produsen sekaligus eksportir terbesar dunia, Indonesia tentunya memiliki peluang untuk memaksimalkan pasar India yang juga sama besarnya. Untuk itu perlu disusun laporan *Market Intelligence* Produk Pulp . Laporan ini akan memberikan informasi tentang tren produk, struktur pasar, saluran distribusi, dan berbagai informasi terkait lainnya sebagai bahan pertimbangan para pelaku usaha dan *stakeholder* dalam memaksimalkan penetrasi pasar tujuan India.

Gambar 1. Milestones Industri Kertas di India



Sumber: Study Reports: Indian Pulp & Paper Sector oleh GIZ

## 1.2. METODOLOGI SISTEMATIKA PENYUSUNAN SUMBER DATA

### Metodologi

Penyusunan laporan analisis ini menggunakan pendekatan analisa deskriptif kualitatif dengan bersumber pada studi literature dan hasil kajian yang telah dilakukan, baik oleh lembaga riset, konsultan ataupun instansi pemerintah.

### Sumber Data

Data sekunder yang dijadikan referensi analisis oleh penulis diambil dari beberapa sumber data statistik secara daring, yaitu:

- ITC Trademap
- Statista

## 1.3. BATASAN PRODUK

Berdasarkan informasi dari *Indian Trade Portal* Produk yang masuk dalam cakupan laporan ini dapat dilihat dalam tabel 1. Adapun produk yang akan dikaji dalam laporan adalah Pulp yang masuk dalam kode HS 470329.

Tabel 2. Cakupan Produk Dalam Laporan

HS Code	Product Description
4703	Chemical wood pulp, soda or sulphate, other than dissolving grades.
470329	Nonconiferousnon-Coniferous
47032900	Chemical Wood Pulp, Soda Or Sulphate, Other Than Dissolving Grades: Semi-bleached or bleached: Non-coniferous

Sumber: Indian Trade Portal

## 1.4. GAMBARAN UMUM NEGARA

Menurut data dari IMF, India menduduki peringkat kelima perekonomian terbesar dunia dengan *Gross Domestic Product* (GDP) sebesar USD 3,9 Miliar di tahun 2024 (1 Juli 2024). Di sisi perdagangan, India masuk dalam peringkat 20 besar (ke-17) ekspor dan

peringkat ke-7 impor dunia. Industri terbesar di India adalah ritel, yang menyumbang hampir seperempat GDP negara tersebut. Pertanian juga tetap menjadi industri utama dimana India memproduksi produk-produk seperti beras, gandum, kapas, dan teh. Industri pertambangan juga merupakan salah satu kontributor utama perekonomian India. Negara ini merupakan salah satu produsen bijih besi terbesar, produsen bauksit terbesar kelima, dan produsen batu bara terbesar ketiga di dunia. Baru-baru ini, India telah mengembangkan reputasi sebagai tempat para spesialis IT, dan tingkat upah yang relatif rendah menjadikan India tujuan yang sangat populer untuk *outsourcing*. Industri IT di India terus meningkat dengan pendapatan senilai lebih dari USD 191 Miliar pada tahun 2020, memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap GDP negara tersebut secara keseluruhan.

Tabel 3. Peringkat Negara Berdasarkan GDP

Rank & Country	GDP (USD billion)	GDP Per Capita (USD thousand)
#1 United States Of America (U.S.A)	28,783	85.37
#2 China	18,536	13.14
#3 Germany	4,590	54.29
#4 Japan	4,112	33.14
#5 India	3,942	2.73
#6 United Kingdom (U.K.)	3,502	51.07
#7 France	3,132	47.36
#8 Brazil	2,333	11.35
#9 Italy	2,332	39.58
#10 Canada	2,242	54.87

Sumber: <https://www.imf.org/>

Secara demografi, jumlah penduduk India tahun 2024 berjumlah 1,441 Miliar jiwa dan naik 0,9% dengan jumlah total tahun 2023 sebanyak 1,428 Miliar jiwa. Dilansir dari <https://worldpopulationreview.com>, India telah melampaui jumlah populasi Tiongkok di tahun 2023 dan tahun 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa Tiongkok akan segera

melepaskan status negara dengan jumlah populasi terbanyak di dunia. Pada tahun 2022, usia rata-rata orang India adalah 28,7 tahun. Jumlah anak di India mencapai puncaknya lebih dari satu dekade lalu dan kini mengalami penurunan. Jumlah anak di bawah usia lima tahun mencapai puncaknya pada tahun 2007, dan sejak itu jumlahnya terus menurun. Jumlah penduduk India yang berusia di bawah 15 tahun mencapai puncaknya beberapa saat kemudian (pada tahun 2011) dan kini juga menurun. Struktur usia penduduk India dilihat dari data adalah 25,68% rentang usia 0 – 14 tahun dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 183.695.000 dan 166.295.000 perempuan; 67,49% rentang usia 15 – 64 tahun dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 472.653.000 dan perempuan 447.337.000; kelompok usia 65 tahun ke atas sejumlah 6,83% dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 44.275.000 dan perempuan 48.751.000 (perkiraan tahun 2021).

Tabel 4. Informasi Umum Perekonomian India

INFORMASI PEREKONOMIAN INDIA	
<b>Mata Uang</b>	Indian Rupee (INR, ₹)
<b>Tahun Fiskal</b>	1 April – 31 Maret
<b>Organisasi Perdagangan</b>	WTO, WCO, SAFTA, BIMSTEC, WFTU, BRICS, G-20, BIS, AIIB, ADB dan lainnya
<b>Grup Negara</b>	Berkembang / Perekonomian berpenghasilan menengah ke bawah
STATISTIK	
<b>Populasi</b>	1.428.627.663 Tahun 2023 ( <a href="https://www.populationpyramid.net/">https://www.populationpyramid.net/</a> )
<b>PDB</b>	USD 3,942 Triliun - Juli 2024 ( <a href="http://www.imf.org">www.imf.org</a> )
<b>Peringkat PDB</b>	5 - Juli 2024 ( <a href="http://www.imf.org">www.imf.org</a> )
<b>Pertumbuhan PDB</b>	7,8% (2023)

<b>PDB Per Kapita</b>	USD 2,73 Ribu – Juli 2024 (www.imf.org)
<b>Peringkat PDB Per Kapita</b>	136 (nominal; 2024), 125 (PPP; 2024)
<b>PDB Per Sektor</b>	Pertanian: 18,42%, Pertambangan: 10,55%, Manufaktur: 14,7%, Jasa: 56,34% (FY 2023)
<b>PDB Per Komponen</b>	Konsumsi akhir swasta : 57,2%, Konsumsi akhir pemerintah: 10,3%, Pembentukan modal tetap bruto : 33,9%, Ekspor barang dan jasa: 22,7%, Impor barang dan jasa: -29,7%, Sumber lain: 5,7% (2022–23)
<b>Inflasi (IHK)</b>	5,6% (2023)
<b>Penduduk Di Bawah Garis Kemiskinan</b>	4 – 5 % masuk kemiskinan ekstrim (Estimasi 2022-23)
<b>Tenaga Kerja</b>	586 Juta (2023), tingkat pekerjaan 49,8% (2022)
<b>Pengangguran</b>	7,33% (2023)
<b>Industri Utama</b>	Tekstil, bahan kimia, pengolahan, makanan, baja, peralatan transportasi, semen, pertambangan minyak bumi, mesin, perangkat lunak, farmasi
<b>EKSTERNAL</b>	
<b>Ekspor</b>	USD 776,68 Miliar (FY2023-24)
<b>Produk Ekspor</b>	<i>Manufaktur 51,48%, Bahan Bakar dan Hasil Pertambangan 30,75%, Produk Pertanian 8,69%, Lainnya 9,02% (2022-23)</i>
<b>Negara Mitra Utama Ekspor</b>	USA 17,65%, UAE 7,06%, Belanda 4,71%, Tiongkok 3,45%, Singapura 2,69%, Lainnya 64,44% (FY 2022-23)
<b>Impor</b>	\$854,80 miliar (TA 2023–24)
<b>Produk Impor</b>	Hasil pertanian 7%, Bahan bakar dan hasil pertambangan 33,2%, Produsen 52,1%, Lainnya 7,7% (2022)
<b>Negara Mitra Impor Utama</b>	Tiongkok 18,1%, Hongkong 3,0%, Rusia 9,1%, Uni Eropa 8,8%, Uni Emirat Arab 7,1%, Amerika Serikat 6,0%, Arab Saudi 4,7%, Irak 4,4%, Indonesia 3,5%, Swiss 3,1%, Singapura 3,1% (FY 2023–24)

<b>Pelabuhan Utama India</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelabuhan Chennai, Tamil Nadu</li> <li>Pelabuhan Kochi, Kerala</li> <li>Pelabuhan Ennore, Tamil Nadu</li> <li>Pelabuhan Kolkata, Benggala Barat</li> <li>Pelabuhan Kandla, Gujarat</li> <li>Pelabuhan Mangalore, Karnataka</li> <li>Pelabuhan Mumbai, Maharashtra</li> <li>Pelabuhan Jawaharlal Nehru, Maharashtra</li> <li>Pelabuhan Paradip, Odisha</li> <li>. Pelabuhan Tuticorin, Tamil Nadu</li> <li>. Pelabuhan Visakhapatnam, Andhra Pradesh</li> <li>. Pelabuhan Port Blair, Pelabuhan Andaman &amp; Nicobar</li> <li>. Pelabuhan Marmagao, Goa</li> </ul>
------------------------------	---

**INFORMASI UMUM INDIA**

Menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia, perekonomian India telah pulih dengan kuat dari pandemi yang mengintai serta menjadi pendorong penting pertumbuhan global. Setelah melonjak pada tahun fiskal 2022/23, inflasi umum rata-rata mengalami moderasi meskipun masih fluktuatif. Tingkat lapangan kerja telah melampaui level sebelum pandemi dan sektor informal terus mendominasi sementara formalisasi telah mengalami kemajuan. Sektor keuangan tetap tangguh, sebagian besar tidak terpengaruh oleh tekanan keuangan global pada awal tahun 2023. Meskipun defisit anggaran telah berkurang, utang pemerintah tetap meningkat dan penyangga fiskal perlu dibangun kembali. Secara global, kepemimpinan India di G20 pada tahun 2023 telah menunjukkan peran penting dalam memajukan prioritas kebijakan multilateral. Di lain sisi, pada bidang politik, pesta demokrasi sedang berlangsung dimulai sejak April 2024 dan akan berakhir pada awal Juni 2024.

PDB riil diproyeksikan tumbuh sebesar 6,3 persen pada tahun fiskal 2023/24 dan 2024/25. Inflasi umum diperkirakan akan menurun secara bertahap hingga mencapai targetnya meskipun masih fluktuatif akibat guncangan harga bahan pangan. Defisit transaksi berjalan diperkirakan akan membaik menjadi 1,8 persen PDB pada tahun fiskal 2023/24 sebagai hasil dari ketahanan ekspor jasa dan, pada tingkat yang lebih rendah, biaya impor minyak yang

lebih rendah. Ke depan, infrastruktur publik digital yang mendasar dan program infrastruktur pemerintah yang kuat akan terus menopang pertumbuhan. India mempunyai potensi pertumbuhan yang lebih tinggi, dengan kontribusi tenaga kerja dan sumber daya manusia yang lebih besar, jika reformasi menyeluruh diterapkan.

### **STRUKTUR EKONOMI INDIA 2023**

Dikutip dari situs India Briefing, dengan PDB sebesar US\$3,75 triliun, India menduduki peringkat kelima perekonomian terbesar di dunia. Pendapatan per kapita, per data pemerintah, adalah INR 98.374 pada tahun 2022-23 (sekitar US\$1.183). Lebih lanjut, Deputi Gubernur Reserve Bank of India (RBI) Michael D Patra menyampaikan bahwa perekonomian India pada November 2023 berada di jalur yang tepat untuk mencapai 5 triliun US\$ pada tahun 2027 didukung oleh perkembangan di sektor keuangan dan keunggulan demografis negara tersebut.

Sektor industri manufaktur telah mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga menarik raksasa teknologi global seperti Apple yang ingin memperluas jaringan pemasok mereka di India. Momentum ini semakin didukung oleh penerapan kebijakan industri negara yang melengkapi skema insentif sektoral. Pada saat yang sama, investasi besar dalam bidang logistik dan pembangunan infrastruktur, termasuk pembangunan jalan baru, jalan tol, dan rel kereta api, menggarisbawahi komitmen pemerintah untuk memperkuat sektor penting ini. Sektor manufaktur saat ini menyumbang sekitar 17 persen terhadap PDB India, dan diperkirakan akan tumbuh hingga 21 persen dalam enam hingga tujuh tahun ke depan. Pemerintah ingin pasar manufaktur India mencapai sekitar US\$1 triliun pada tahun 2025-26.

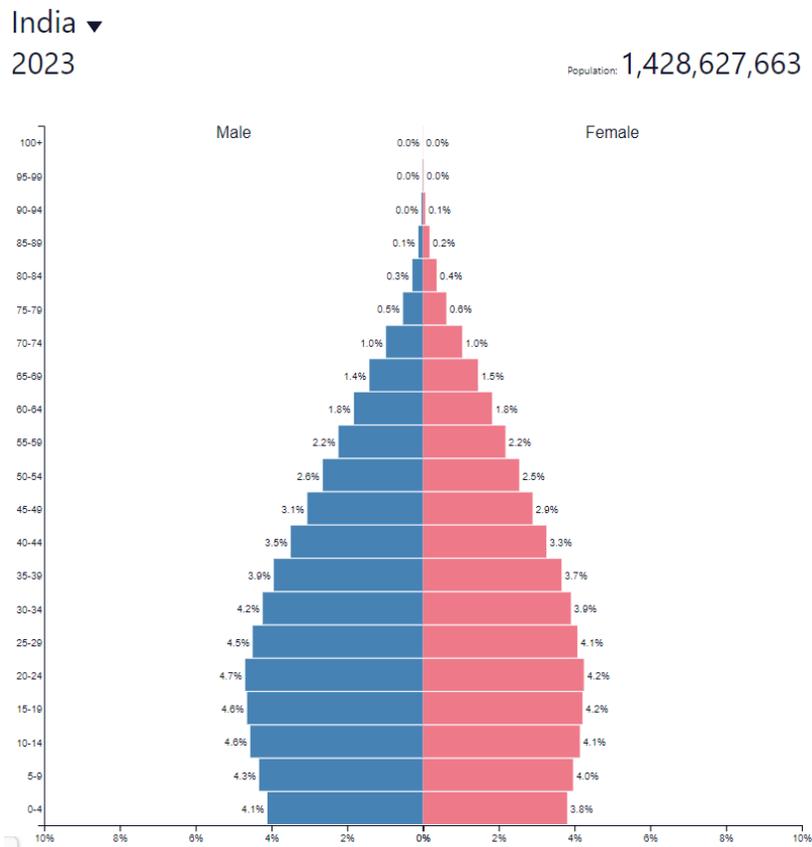
### **DEMOGRAFI INDIA 2023**

Berdasarkan data yang dirangkum dari IMF, populasi penduduk India meningkat setiap tahunnya. Jumlah penduduk India tahun 2022 berjumlah 1,417 milyar jiwa dan naik 0,81% dengan jumlah total tahun 2023 sebanyak 1,441 milyar jiwa. Dilansir dari berbagai media internet, India telah melampaui jumlah populasi Tiongkok di pertengahan tahun 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa Tiongkok akan segera melepaskan status negara dengan jumlah populasi terbanyak di dunia.

Pada tahun 2022, usia rata-rata orang India adalah 28,7 tahun. Jumlah anak di India mencapai puncaknya lebih dari satu dekade lalu dan kini mengalami penurunan. Jumlah anak di bawah usia lima tahun mencapai puncaknya pada tahun 2007, dan sejak itu jumlahnya terus menurun. Jumlah penduduk India yang berusia di bawah 15 tahun mencapai puncaknya beberapa saat kemudian (pada tahun 2011) dan kini juga menurun.

Struktur usia penduduk India dilihat dari data adalah 25,68% rentang usia 0 – 14 tahun dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 183.695.000 dan 166.295.000 perempuan; 67,49% rentang usia 15 – 64 tahun dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 472.653.000 dan perempuan 447.337.000; kelompok usia 65 tahun ke atas sejumlah 6,83% dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 44.275.000 dan perempuan 48.751.000 (perkiraan tahun 2021).

Gambar 2. Piramida Usia Penduduk India tahun 2023



Sumber : <https://www.populationpyramid.net>

## HUBUNGAN DAGANG INDONESIA - INDIA

Dilatarbelakangi oleh sejarah panjang hubungan bilateral antara Indonesia dengan India dan kenaikan populasi di India yang terus meningkat, maka India menjadi salah satu pasar potensial bagi Indonesia untuk menjadikannya pasar alternative tujuan ekspor-impor, yang tidak hanya berfokus pada negara tradisional. Dengan disahkannya perjanjian kerja sama antara ASEAN dan India tahun 2001 dan berlaku efektif pada 2004, membuka peluang besar terhadap komoditi unggul Indonesia yang dapat dipasarkan ke negara India.

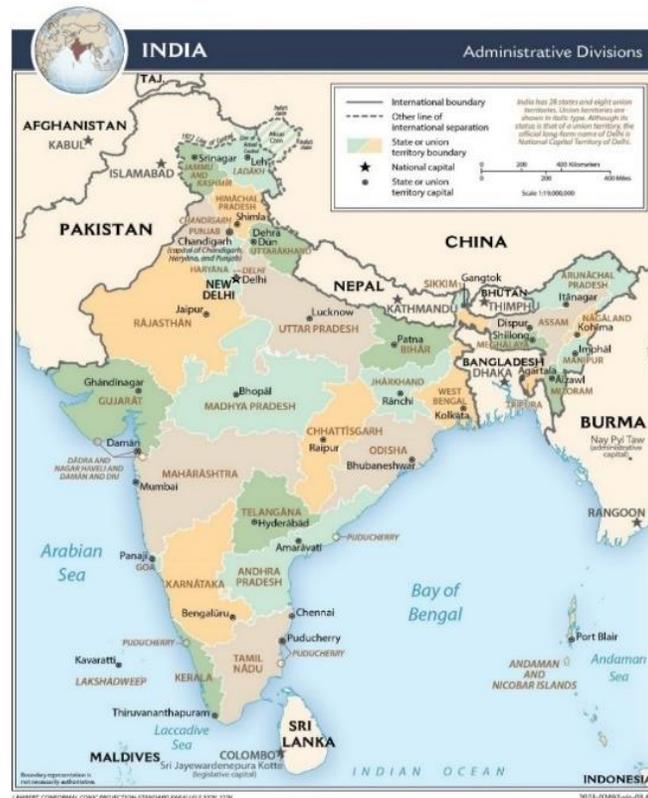
Di tahun 2023 beberapa Menteri Indonesia telah mengadakan pertemuan dengan India Untuk memperkuat kerja sama bilateral. Pada Maret 2023, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan bertemu dengan Menteri Perdagangan dan Industri India, Piyush Goyal di New Delhi, India, pada Selasa (14 Mar). Kedua menteri membahas penguatan kerja sama di lima sektor, yaitu teknologi informasi (TI), kesehatan, tekstil, furniture, serta pendidikan dan sumber daya manusia. Juli 2023, Menteri Keuangan Sri Mulyani membentuk Dialog Kerja Sama Ekonomi dan Keuangan (Economic and Financial Dialogue / EFD) di Gandhinagar, Gujarat, India. Pertemuan ini dilakukan dalam konferensi pers bersama setelah pertemuan bilateral kedua Menteri Keuangan dalam rangkaian pertemuan tingkat Menteri dan Gubernur Bank Sentral G20 ketiga (3rd G20 FMCBG) di bawah Presidensi India. Dan pada November 2023 Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menerima kunjungan Duta Besar India untuk Indonesia Mr. Sandeep Chakravorty di Kantor Kemenko Perekonomian pada Kamis (23/11). Kunjungan tersebut dalam rangka tindak lanjut dari pertemuan bilateral antara Indonesia dan India di sela-sela pertemuan Indo-Pacific Economic Framework (IPEF) pada 14 November 2023 di San Fransisco, Amerika Serikat serta mendiskusikan beberapa isu yang berhubungan dengan perdagangan dan investasi.

Indonesia dan India memiliki ASEAN Free Trade Agreement sebagai kerangka dagang regional untuk memperkuat laju ekspor-impor. Adapun neraca perdagangan Indonesia – India tahun 2023 pada semester I Januari – Juni mengalami surplus USD 5,4 miliar, yang berasal dari surplus sektor non migas sebesar USD 6,1 miliar. Struktur ekspor Indonesia ke India didominasi oleh sektor Industri, dengan kontribusi pada semester I mencapai 55,6% dari total ekspor Indonesia. Adapun struktur impor Indonesia dari India pada periode yang sama

didominasi oleh bahan baku penolong dengan 72,4%, mengalami penurunan di periode yang sama tahun 2022 dengan nilai impor saat itu ialah 82,7%.

Perkembangan Ekspor Migas per Produk didominasi oleh komoditi tertinggi yaitu perhiasan/permata (HS 71), nikel (HS 75), kopi, teh dan rempah-rempah (HS 09), ikan dan udang (HS 03) serta kendaraan dan bagiannya (HS 87). Beberapa Produk ekspor Indonesia dengan daya saing tinggi di pasar India antara timah (HS 80), coklat (HS 18), minyak hewani dan nabati (HS 15), anyaman, Jerami (HS 46), dan kopi, teh, dan rempah (HS 09). Disamping itu beberapa komoditi seperti daging dan ikan olahan (HS 16), mesin-mesin pesawat/pesawat mekanik (HS 84), bijih kerak dan abu logam (HS 26), Bahan kimia anorganik (HS 28) dan bahan kimia organik (HS 29) merupakan komoditi yang mengalami pelemahan terbesar di tahun 2023 (YoY).

5 (lima) Produk Impor Migas dengan Kenaikan Tertinggi Tahun 2023 (YoY) Benda -Benda Dari Besi Dan Baja (HS 73), Komponen Kendaraan (HS 98), Perangkat Optik (HS 90), Ampas/Sisa Industri Makanan (HS 23) dan Kendaraan dan Bagiannya (HS 87). Produk Utama Impor Migas dengan Penurunan Terdalam Tahun 2023 (YoY) yakni Gandum-gandum (HS 73), Gula Dan Kembang Gula (HS 98) Kapas (HS 90), Besi Dan Baja (HS 23) serta Produk Keramik (HS 87).



## BAB II PELUANG PASAR

### 2.1. DESKRIPSI PRODUK

Pulp Kayu adalah hasil pemisahan serat dari bahan baku berserat (kayu maupun non kayu) melalui berbagai proses pembuatannya (mekanis, semikimia, kimia). Pulp terdiri dari serat-serat (selulosa dan hemiselulosa) sebagai bahan baku kertas. Proses pembuatan Pulp diantaranya dilakukan dengan proses:

- Mekanis, prinsip pembuatan Pulp secara mekanis yakni dengan pengikisan dengan menggunakan alat seperti gerinda. Proses mekanis yang biasa dikenal di antaranya PGW (*Pine Groundwood*), SGW (*Semi Groundwood*).
- Kimia dan semikimia. proses semi kimia merupakan kombinasi antara mekanis dan kimia. Yang termasuk ke dalam proses ini di antaranya CTMP (*Chemi Thermo Mechanical Pulping*) dengan memanfaatkan suhu untuk mendegradasi lignin sehingga diperoleh Pulp yang memiliki rendemen yang lebih rendah dengan kualitas yang lebih baik daripada Pulp dengan proses mekanis.

Pulp adalah material dasar dari berbagai produk berbahan kertas, mulai dari papan yang digunakan di pabrik-pabrik, hingga Produk kebutuhan sehari-hari seperti kertas, tisu, kantong teh, dan majalah. Saat ini masyarakat semakin sadar akan isu iklim yang dapat mengakibatkan kerusakan alam dan perlu adanya solusi berkelanjutan, terbarukan, dan Produk tersebut dapat terurai secara hayati – terutama di sektor kemasan makanan dan minuman. Selain itu, meningkatnya perekonomian kelas menengah secara global menjadikan kebutuhan akan Produk kebutuhan pokok sehari-hari seperti tisu dapur, tisu toilet, dan Produk perawatan pribadi bertambah. Meskipun tren global seperti pertumbuhan digitalisasi dan perdagangan berbasis web telah mengakibatkan berkurangnya beberapa jenis penggunaan tertentu seperti kertas koran dan kertas kantor, namun terjadi peningkatan signifikan dalam permintaan terhadap Produk-Produk seperti papan kemasan – yang diperlukan untuk keperluan belanja *online* yang menjadi tantangan baru bagi sektor industri kertas.

Pada cakupan laporan ini, jenis Pulp yang akan dibahas ialah Pulp dengan kode HS 4703.29 yaitu Pulp dengan kayu . Pada industri kayu alamiah terdapat dua jenis kayu yaitu kayu konifer dan konifer. Keduanya memiliki perbedaan dalam beberapa hal, terutama dalam asal botani, penampilan dan fisiknya. Berikut table penjelasan perbedaan antara kayu Konifera dan Kayu Non Konifera.

Tabel 5. Perbedaan Jenis Kayu

<b>PERBEDAAN</b>	<b>KAYU KONIFERA</b>	<b>KAYU NON KONIFERA</b>
Asal Botani	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gymnospermae yang berarti menghasilkan biji tanpa membungkusnya dalam buah</li> <li>- Memiliki daun seperti jarum atau sisi dan memiliki kerucut. Contoh: pinus, cemara, fir dan cedar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Angiospermae yang berarti menghasilkan biji yang dibungkus dalam buah</li> <li>- Memiliki daun dan bunga yang lebar. Contoh: ek, maple, ceri dan kenari.</li> </ul>
Penampakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cenderung memiliki pola serat lurus dengan mata kayu</li> <li>- Warna lebih terang, mulai dari kuning pucat hingga cokelat kemerahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki berbagai pola serat, termasuk serat lurus, saling bertautan atau bergelombang</li> <li>- Rentang warna yang dimiliki luas, dari terang hingga gelap tergantung spesies</li> </ul>
Kepadatan dan Kekerasan	Umumnya lebih lunak dan kurang padat dibandingkan dengan kayu , sehingga lebih mudah diolah dan kurang	Lebih keras dan padat, membuatnya lebih tahan lama dan cocok untuk furniture, lantai dan aplikasi lain yang

	tahan lama dalam beberapa aplikasi	mempunyai banyak kepadatan
Daya Tahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang tahan Terhadap pembusukan dan kerusakan serangga</li> <li>- Digunakan untuk konstruksi, Produksi kertas dan proyek luar ruangan yang tidak memerlukan daya tahan tinggi</li> </ul>	Lebih tahan Terhadap pembusukan dan serangan serangga, sehingga cocok untuk furniture, lantai dan aplikasi lain yang berkualitas tinggi yang membutuhkan daya tahan
Pemanfaatan Umum	Umumnya digunakan dalam konstruksi, Produksi Pulp dan kertas, pagar dan proyek luar ruangan	Populer untuk pembuatan furniture, lemari, lantai, alat musik dan kerajinan kayu dekoratif

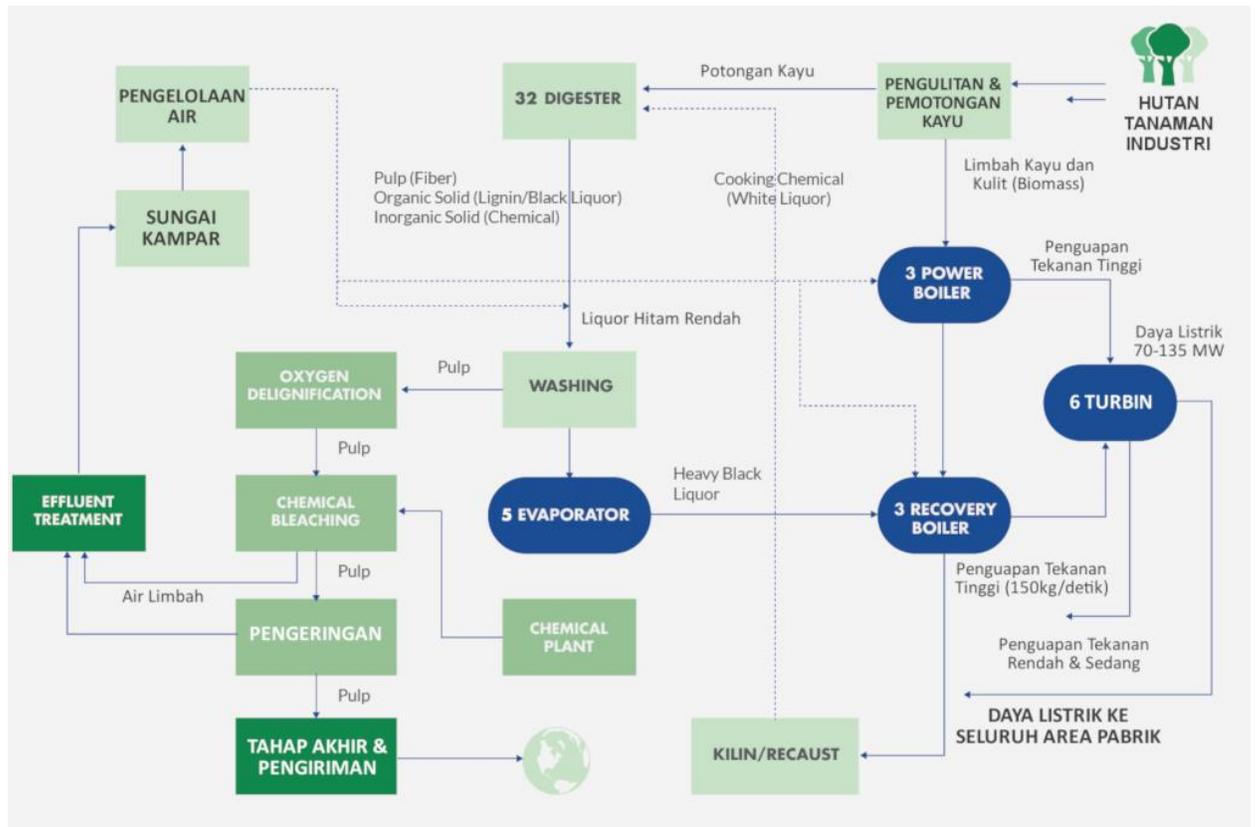
Sumber: <https://www.sciencedirect.com/>

Untuk memproduksi Pulp, serpihan kayu kecil diproses dan digunakan sebagai campuran. Campuran tersebut diolah untuk menghasilkan perekat alami yang berfungsi mengikat serata kayu. Campuran ini kemudian dibersihkan dan diputihkan untuk pengolahan lebih lanjut. Material paling mendasar dalam memproduksi Pulp adalah **lignin**, yakni cairan hitam yang berfungsi sebagai bahan untuk memicu titik didih agar menghasilkan tenaga untuk proses produksi. Setelah kering, dirapikan, dan dikemas, Pulp kemudian siap untuk diolah menjadi berbagai produk.

Pada jenis Pulp yang masuk dalam kategori HS 4703.29, salah satu produk yang lahir dari Indonesia ialah *Bleached Acacia Kraft Pulp* (BAKP) yang dapat digunakan sebagai bahan baku sejumlah produk karena memiliki formasi dan opaitas yang sangat baik. BAKP sangat cocok untuk bermacam jenis kertas terkait sifat seratnya yang memiliki

kualitas premium. BAKP diproduksi oleh PT Riau Andalan Pulp and Paper yang masuk dalam Grup APRIL. Berikut adalah alur proses produksi Pulp Grup APRIL:

Gambar 3. Alur Proses Produksi BAKP, APRIL Grup



Sumber: <https://aprilasia.com/en/products/Pulp-products>

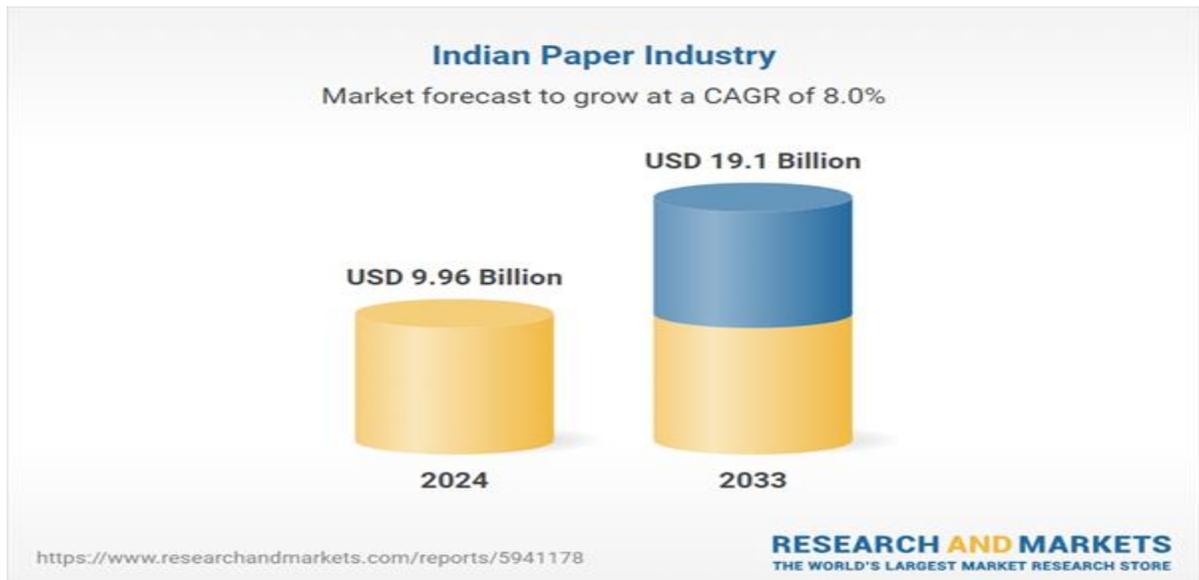
## 2.2. TREN PRODUK

Industri Pulp (bubur kertas) di India saat ini tengah mengalami transformasi signifikan yang didorong oleh faktor ekonomi, demografi, dan teknologi. Para profesional di industri kertas perlu memahami perubahan ini untuk memanfaatkan berbagai peluang untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada di depan.

India merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia, dengan tingkat pertumbuhan PDB saat ini sebesar 7,5%. Perkembangan ekonomi yang pesat ini telah menyebabkan peningkatan permintaan berbagai barang dan jasa, termasuk Produk kertas. Kapasitas produksi kertas negara ini telah mengalami

pertumbuhan yang konsisten dan substansial dalam beberapa tahun terakhir. Pada akhir tahun 2024, diproyeksikan India akan mencapai tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 6,30% dalam kapasitas Pulp dan kertas sejak tahun 2019.

Gambar 4. Forecast Industry Kertas India



Sumber: Research and Market Website

Berdasarkan data yang dihimpun dari Laporan Tahunan 2021-22 yang diterbitkan oleh *Central Pulp & Paper Research Institute* dari tahun ke tahun baik angka produksi, ekspor dan impor dan konsumsi mengalami fluktuasi. Dari tiap tahunnya, penguatan ekspor terjadi di India dan importasi mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2020 sampai 2022.

Tabel 6. Nilai Produksi, Ekspor, Impor dan Konsumsi Negara India

Tahun	Kapasitas Produksi	Produksi	Impor	Ekspor	Konsumsi
2016-17	20,65	16,91	4,31	1,04	20,22
2017-18	22,11	18,91	3,569	1,323	21,166
2018-19	21,9	19,36	3,25	1,91	20,7
2019-20	22	20,11	3,542	2,097	21,56
2020-21	24,32	21,68	2,098	2,585	21,19
2021-22	25,28	22,43	2,178	3,53	21,07

Nilai dalam Satuan Juta Ton

Sumber: Laporan Tahunan *Central Pulp & Paper Research Institute*

Pada peresmian Paperex 2023 yang diadakan di Gr. Noida, Delhi NCR, Wakil Ketua & Direktur Pelaksana JK Paper India mengatakan, sekitar 50% permintaan kertas global ada di Asia, di mana India adalah pasar dengan pertumbuhan tercepat di dunia yang diperkirakan tumbuh sekitar 4% hingga 5% gabungan setidaknya hingga 2030. Menurut berbagai penelitian, konsumsi kertas dan papan di India diperkirakan akan tumbuh hingga lebih dari 35 juta ton pada tahun 2035 dari sekitar 22 juta ton saat ini. Saat ini ada beberapa pendorong pertumbuhan industri kertas India. Penekanan yang lebih besar pada pendidikan dan literasi oleh pemerintah ditambah dengan pertumbuhan bisnis dan perdagangan serta permintaan kertas berkualitas lebih baik oleh konsumen yang sadar lingkungan adalah pendorong utama di segmen alat tulis dan pencetakan.

Gambar 5. Contoh Produk dari Century Pulp and Paper



Sumber: <https://www.centurypaperindia.com/>

Beberapa faktor utama pendorong produk karton ialah permintaan akan kemasan yang berkualitas baik untuk produk FMCG yang dipasarkan melalui ritel, e-commerce yang sedang berkembang pesat, peningkatan pengeluaran untuk perawatan kesehatan, permintaan untuk obat-obatan yang dijual bebas, dan peningkatan preferensi untuk makanan siap saji.

*Leading Company* di India pada sektor ini salah satunya ialah *Century Pulp & Paper* yang memiliki banyak produk turunan Pulp dan Kertas. *Century Pulp & Paper* berupaya keras untuk mengurangi jejak karbon dan dampaknya terhadap lingkungan. Hal ini dicapai dengan terus melakukan perbaikan pada proses produksi mereka yakni pabrik menggunakan sekitar 14,0 lacs unit per hari, yang mana sekitar 95% dihasilkan secara internal. Dari jumlah tersebut, 45% kebutuhan listrik Century dipenuhi melalui proses pengolahan limbah biomassa dalam bentuk cairan hitam, empulur, dan serbuk gergaji.

Produsen utama di Indonesia dalam Produksi Pulp antara lain:

- Asia Pulp & Paper (APP)
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)
- PT Kertas Nusantara
- PT Pindo Deli Pulp & Paper
- PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
- PT Fajar Surya Wisesa, Tbk
- APRIL Group
- Korindo Group
- Toba Pulp Lestari Tbk
- PT Tanjungenim Lestari Pulp And Paper

### **2.2.1. KEKHAWATIRAN LINGKUNGAN DAN ISU DEFORESTASI MENGHAMBAT PERTUMBUHAN PASAR KERTAS & PULP INDIA**

Masalah lingkungan, termasuk penggundulan hutan, menimbulkan tantangan bagi keberlanjutan industri kertas di India. Kekhawatiran tentang dampaknya terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem menyebabkan kendala regulasi

dan pertentangan publik. Pembuatan kertas dan Pulp, terutama produksi kertas khusus dan pilihan ramah lingkungan seperti kertas daur ulang, menghabiskan modal tinggi. Biaya produksi yang lebih tinggi ini memengaruhi daya saing produk kertas, terutama di pasar Kertas & Pulp India yang sensitif terhadap harga.

Industri Pulp & Kertas India memiliki akar agroforestri dan hubungan yang kuat dengan komunitas pertanian, yang merupakan bahan baku utama. Biaya bahan baku adalah 45% hingga 50% dari pendapatan.

Impor menyumbang lebih dari 20% konsumsi kertas di India. Produsen kertas dalam negeri kurang kompetitif terhadap impor, mengingat kualitas yang unggul dan harga kertas impor yang lebih rendah. Menurut IPMA, kertas dari negara-negara ASEAN yang diproduksi dari kayu mentah tersedia sekitar USD 40 per ton, dibandingkan dengan USD 110 per ton di India.

### **2.2.2. TEKNOLOGI INOVATIF YANG DIADAPTASI DI PABRIK KERTAS DI INDIA**

- Filtrasi Membran (*Membrane Filtration*): yaitu teknologi untuk memfasilitasi proses daur ulang air secara maksimal dengan mengolah limbah pabrik kertas untuk mengurangi warna, total padatan terlarut (Total Dissolved Solid), kebutuhan oksigen kimia (Chemical Oxygen Demand), dan polutan lainnya sesuai dengan norma peraturan yang ditentukan.
- Pemanasan pada Black Liquor: meningkatkan efisiensi energi dari sistem pemulihan kimia dengan mengurangi viskositas *black liquor*, sehingga memungkinkan tercapainya padatan black liquor yang lebih tinggi selama penguapan di pabrik Pulp dan kertas berbasis pertanian. Adopsi teknologi ini sejalan dengan berbagai program pembangunan Pemerintah India (yaitu Misi India Bersih) serta Misi Nasional Clean Ganga, yang secara signifikan meningkatkan pertumbuhan Pasar Kertas & Pulp India. *Black Liquor adalah Sumber Energi Baru Terbarukan dari Industri Pulp dan Kertas.*

### 2.3. STRUKTUR PASAR

Sekitar 861 pabrik kertas yang tersebar di seluruh wilayah negara India dengan kapasitas operasi sebesar 23,64 juta ton per tahun (Data tahun 2022). Sektor ini menyediakan lapangan kerja langsung kepada lebih dari 0,33 juta orang di daerah pedesaan India. Dan juga, hampir 2 juta orang mendapatkan pekerjaan tidak langsung di sektor ini. Berdasarkan pemanfaatan bahan baku, industri kertas dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu,

- Pabrik Berbasis Kayu (Pabrik terintegrasi),
- Pabrik Berbasis Residu Pertanian (Pabrik terintegrasi) dan
- Pabrik Berbasis Kertas Limbah (Pabrik terintegrasi).

Dahulu, industri kertas yang mendominasi pasar ialah industri kertas berbasis kayu, namun seiring berjalannya waktu, disebabkan oleh sifat industri yang dinamis dan juga adanya isu keberlanjutan (*sustainability*), dominasi pasar bergeser dari pabrik berbasis kayu ke pabrik berbasis serat daur ulang *Re-Cycled Fiber* (RCF). Hingga saat ini, lebih dari 70% (13,50 juta ton) produksi kertas disumbangkan oleh pabrik berbasis RCF, hampir 18% (4,20 juta ton) disumbangkan oleh industri berbasis kayu dan sisanya (1,66 juta ton) oleh industri berbasis agro. Sektor berbasis kayu menghasilkan kertas tulis/cetak (kertas fotokopi, maplitho, kertas tenun krem, dan lainnya). Sektor pengemasan menyumbang sekitar 55% dari total Produksi (10,65 juta ton).

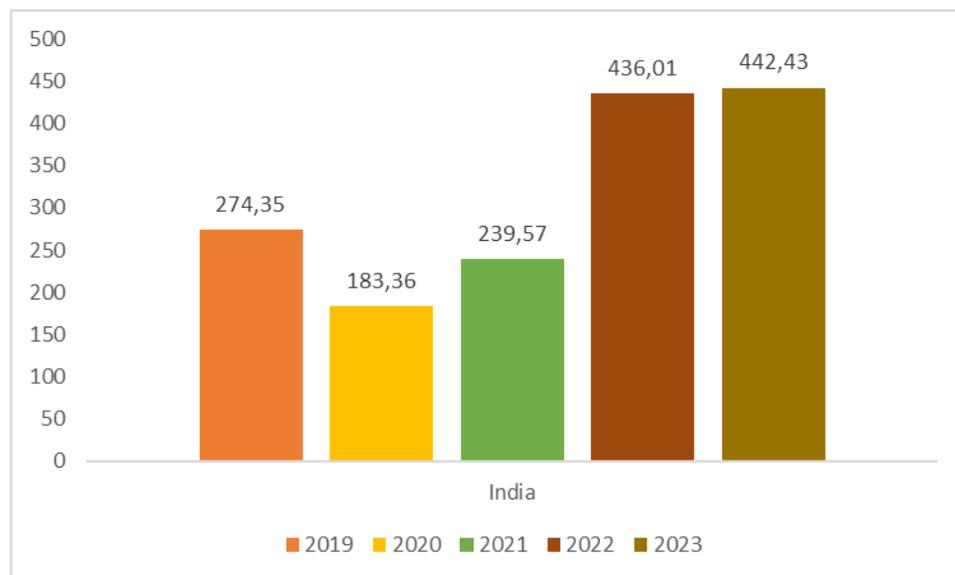
Selain segmen percetakan, kertas kemasan juga memegang dominasi pasar yang kuat yang menyumbang 55% (10,65 juta ton) dalam industri kertas India. Produk-produknya meliputi kertas Kraft, papan Duplex dan kertas, Test liner, papan kertas dan kertas bermutu coklat lainnya. Selanjutnya, segmen kecil industri kertas dicakup oleh pabrik kertas koran dan kertas khusus yang menyumbang hampir 1,5 juta ton kertas koran dan kertas khusus seperti tisu, kertas cek, dan lain-lain. Industri kertas India sangat terfragmentasi dalam hal kapasitas produksi sehingga pabrik dapat dikategorikan menjadi empat segmen yaitu perusahaan besar, menengah, kecil dan mikro.

Ada beberapa asosiasi yang menaungi sektor kertas dan bubur kertas yaitu, *Indian Paper Manufacturers Association (IPMA)*, New Delhi, *Indian Agro & Recycled Paper Manufacturers Association (IARPMA)*, kantor pusat New Delhi, *Indian Recycled Paper Manufacturers Association (IRPMA)*, New Delhi, dan *Indian Newsprint Manufacturers Association (INMA)*, New Delhi. Selain itu, banyak asosiasi local yang juga aktif, terutama di pusat-pusat manufaktur. Menurut perkiraan, pada tahun 2029-30 kontribusi industri kertas terhadap GDP akan mencapai 1,32 lakh crores. Data konsumsi energi dari 526 industri Pulp dan Kertas yang beroperasi dengan kebutuhan energi sekitar 9.372.6147 Mkal per tahun atau sekitar 3.3775.188 Ton.

### 2.3.1. STATISTIK IMPOR INDIA

Impor India mewakili 2,1% impor dunia untuk Produk Pulp dalam cakupan HS 470329, dan berada di peringkat kesembilan. Importir terbesar pada HS yang sama masih didominasi oleh negara China, Amerika Serikat, Jerman, Italia dan Korea Selatan. Kelima negara importir utama dunia tersebut menyumbang 69,3% dari total impor dunia.

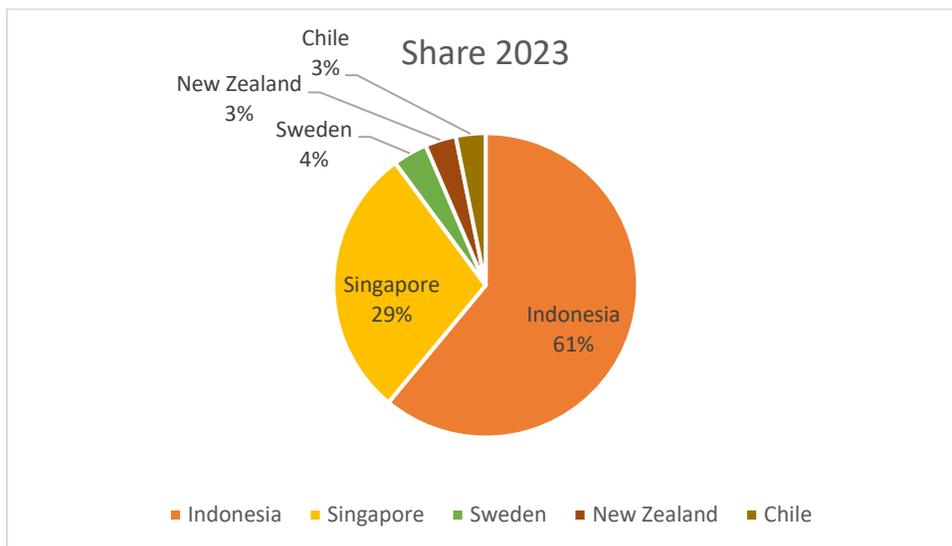
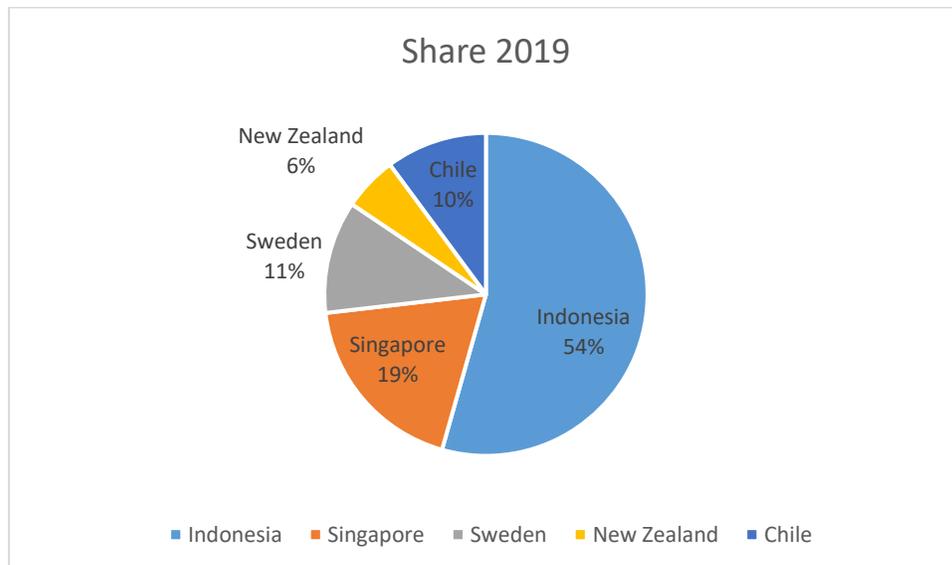
Grafik 1. Nilai Impor Produk Pos Tarif/HS 4703.29 India Tahun ke Tahun



Sumber: ITC, Trademap (Diolah)

Tren kenaikan impor Produk dengan HS 470329 dalam kurun waktu 5 tahun (2019-2023) fluktuatif. Pelemahan terjadi di tahun 2020 dan 2021 namun naik signifikan di tahun 2022 sampai 2023. Pada tahun 2019 peringkat impor India Produk Pulp berada di urutan ke-13 sedangkan pada tahun 2023 peringkat importasinya naik menjadi urutan ke-9 dari total dunia. Nilai impor Produk Pulp India di tahun 2023 sebesar USD 442,43 juta, mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2019.

Grafik 2. Perbandingan Pangsa Pasar 5 Negara Pengimpor Terbesar ke India



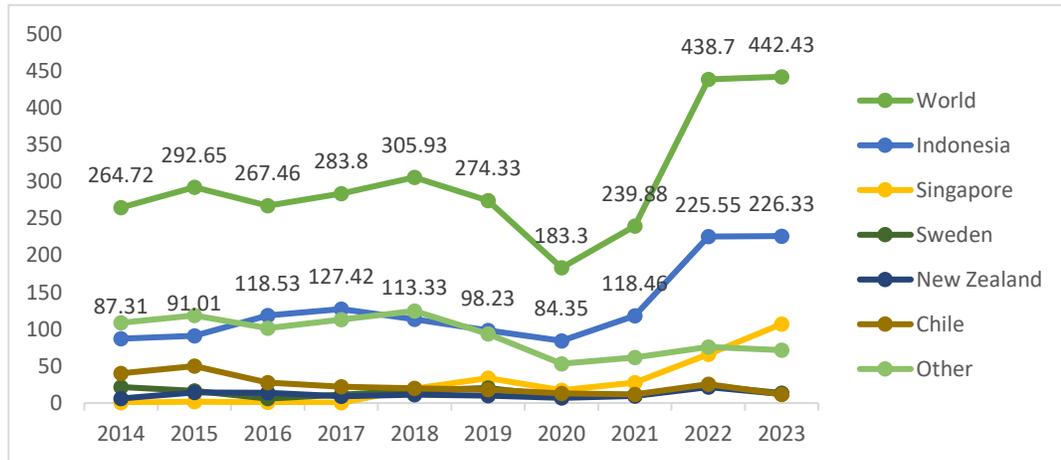
Sumber: ITC, Trademap (Diolah)

Dari tren importasi Produk Pulp tahun 2019-2023, secara pertumbuhan dan ukurannya, India menjadi pasar yang prospektif dan memiliki indikasi potensi yang baik bagi Produk Indonesia untuk memaksimalkan ekspor produk tersebut. Produk Pulp dalam headings 6 digit hanya memiliki 1 produk turunan dengan cakupan HS 4703.29.00. Adapun deskripsi produknya adalah *Mechanical wood Pulp; Chemical wood Pulp, soda or sulphate, other than dissolving grades - Semi-bleached or bleached : coniferous*.

Berdasarkan negara asal, impor Pulp (HS 470329) India sebagian besar berasal dari Indonesia. Di tahun 2023, impor Pulp India dari Indonesia memiliki pangsa sebesar 51,2%. Singapura, Swedia, Selandia Baru dan Chili berturut-turut berada di posisi ke-2, ke-3, ke-4 dan ke-5 dengan pangsa masing-masing mencapai 24,2%, 3,1%, 2,8% dan 2,6%. Uniknyanya memperhatikan struktur negara asal impor, selama periode 5 tahun terakhir kelima negara konsisten berada di masing-masing peringkatnya.

Secara umum, berdasarkan struktur negara asal impor yang terdapat pada Grafik 2, pesaing utama Indonesia di pasar India untuk Produk Pulp HS 470329 adalah Singapura, Swedia, Selandia Baru dan Chili. Dalam rentang 10 (sepuluh) tahun terakhir, impor India dari seluruh negara pemasok utama mengalami fluktuasi. Impor tertinggi dalam 10 tahun terakhir di tahun 2023, sebaliknya, impor terendah India terjadi pada tahun 2020, pada saat dunia dilanda pandemic COVID19. Dari keseluruhan negara asal impor utama, terlihat bahwa arus impor Singapura pada 2023 meningkat tajam, sejalan dengan kurva Indonesia yang memiliki tren yang sangat baik dari tahun 2021 sampai dengan 2023, ini merupakan nilai yang positif dan sangat prospektif.

Grafik 3. Perkembangan Impor Kayu India 10 Tahun Terakhir Berdasarkan Negara (USD Juta)



Sumber: ITC, Trademap (Diolah)

### 2.3.2. STATISTIK EKSPOR INDONESIA

Ekspor Indonesia ke dunia selama satu dekade menunjukkan sedikit fluktuasi, dengan tren yang konsisten. Meskipun terjadi pelemahan pada tahun 2020, Indonesia tetap stabil di angka USD 2 miliar selama kurun waktu 7 tahun terakhir. Selama satu dekade rekor tertinggi ekspor Produk Pulp berada di tahun 2023 dengan nilai ekspor dunia dari Indonesia sebesar USD 2,74 miliar.

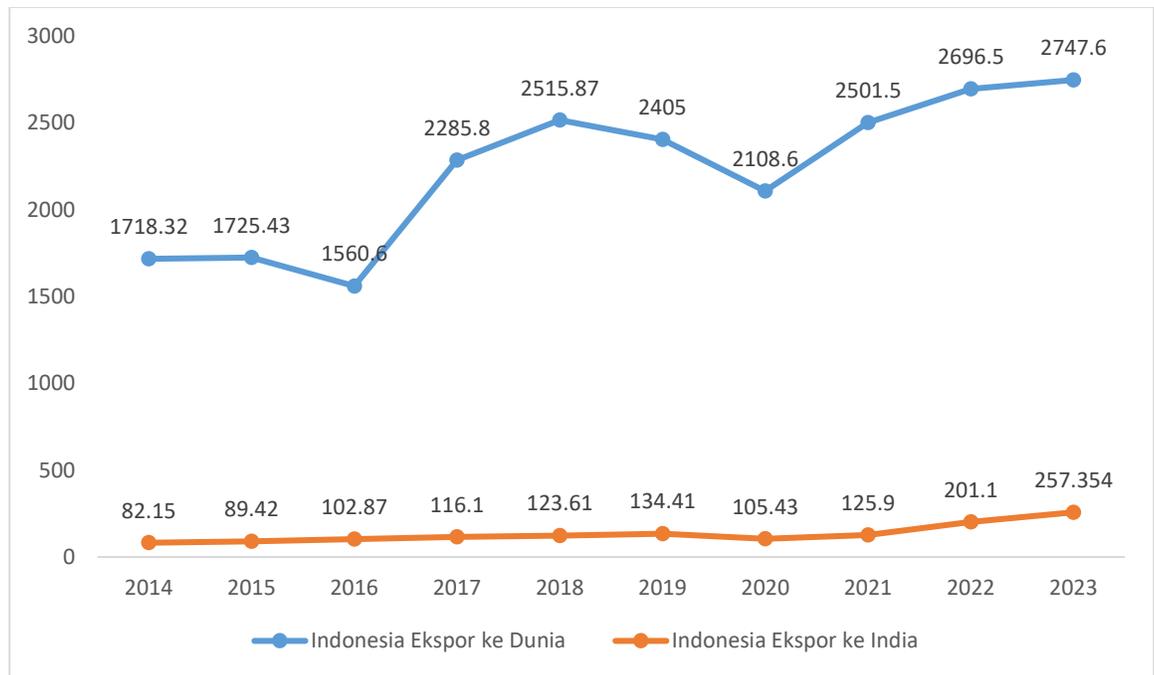
Grafik 4. Nilai Ekspor Kayu Indonesia ke Dunia dan Total Ekspor Kayu Dunia (USD Miliar)



Sumber: ITC, Trademap (Diolah)

Sejalan dengan kinerja ekspor Indonesia ke dunia dengan nilai tertinggi tahun 2023, ekspor Indonesia ke India pada tahun yang sama juga mengalami kenaikan. Nilai satu dekade ekspor Indonesia ke India konsisten meningkat dengan sedikit pelemahan di tahun 2020 dan 2021 ditenggarai oleh pandemi COVID19.

Grafik 5. Perbandingan Nilai Ekspor Indonesia (USD Juta)



Sumber: ITC, Trademap (Diolah)

#### 2.4. SALURAN DISTRIBUSI

Sebagian besar perusahaan India menggunakan agen *clearing* dan *forwarding* (CNF agents) untuk distribusi karena tingginya biaya pengoperasian gudang, namun agen tersebut hanya menangani *inventories* di wilayah geografis terbatas. India memiliki 12 pelabuhan besar di bawah kewenangan pemerintah pusat India dan 205 pelabuhan kecil di bawah kendali pemerintah negara bagian dan swasta.

Proses importasi ke India biasanya dilakukan melalui kontrak pengiriman antara perusahaan pengimpor dan pengeksport, sehingga saluran distribusi dalam hal ini dilakukan melalui penjualan langsung/*direct selling* kepada *manufacturer* yang juga berperan sebagai importir. Perusahaan trading juga banyak bergerak dalam jual-beli

produk besi dan baja di India dan juga banyak ditemukan penjualan secara daring di beberapa situs belanja daring India.

Industri kertas di India terkonsentrasi di beberapa wilayah utama. Maharashtra adalah daerah penghasil kertas terkemuka di India. Negara bagian Maharashtra, Gujarat, Andhra Pradesh, dan Karnataka menyumbang lebih dari 60% kapasitas Produksi kertas negara tersebut.

## 2.5. PERSEPSI PRODUK INDONESIA

Dengan diadopsinya beberapa teknologi dalam proses Produksi Pulp yang ada di India yakni Filtrasi Membran (*Membrane Filtration*) dan metode pemanasan pada *Black Liquor* Produk kayu Indonesia dapat menjajaki pasar India dengan percaya diri ditinjau dari pengalaman yang baiknya dalam eksportasi Produk kertas ke dunia.

Adapun teknologi Filtrasi Membran (*Membrane Filtration*) untuk memfasilitasi proses daur ulang air secara maksimal dengan mengolah limbah pabrik kertas untuk mengurangi warna, total padatan terlarut (Total Dissolved Solid), kebutuhan oksigen kimia (Chemical Oxygen Demand), dan polutan lainnya sesuai dengan norma peraturan yang ditentukan. Dan metode pemanasan *Black Liquor*: meningkatkan efisiensi energi dari sistem pemulihan kimia dengan mengurangi viskositas *black liquor*, sehingga memungkinkan tercapainya padatan black liquor yang lebih tinggi selama penguapan di pabrik Pulp dan kertas berbasis pertanian. Adopsi teknologi ini sejalan dengan berbagai program pembangunan Pemerintah India. *Black Liquor adalah Sumber Energi Baru Terbarukan dari Industri Pulp dan Kertas.*

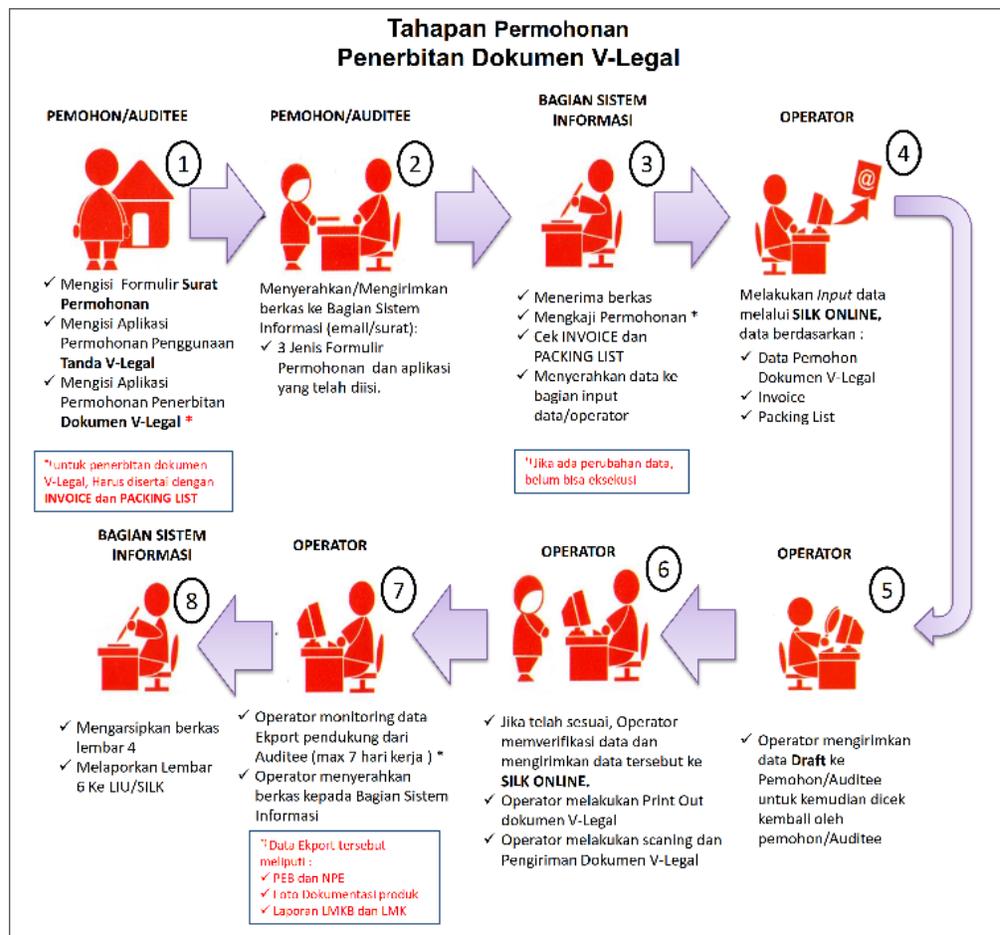
## BAB III PERSYARATAN PRODUK

### 1.1. KETENTUAN PRODUK

#### 1.1.1. INFORMASI UMUM

Di sisi Indonesia, ekspor Produk Pulp (HS 470329) dikenakan aturan lartas dari Kementerian Perdagangan untuk dokumen dengan jenis V-Legal sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan nomor 23 Tahun 2023 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 11 Tahun 2024 Tentang Kebijakan Dan Pengaturan Ekspor.

Gambar 6. Langkah Penerbitan Dokumen V-Legal



Sumber: <https://www.kreasiprimasertifikasi.com/lay-dok-vlegal.php>

### 1.1.2. PROSEDUR IMPOR

Biasanya, prosedur ekspor dan impor melibatkan perizinan dan pemeriksaan sebelum pengiriman barang, pengaturan loading barang dan pergudangan setelah pembongkaran barang, dan mendapatkan clearance/izin bea cukai serta membayar pajak sebelum barang release.

Berikut akan diuraikan tahap demi tahap dalam impor barang:

- Import Export Code (IEC)  
Sebelum melakukan impor dari India, setiap pelaku usaha harus terlebih dahulu mendapatkan nomor Kode Ekspor Impor (IEC) wilayah setempat, IEC dikeluarkan oleh Directorate General of Foreign Trade, Ministry of Commerce and Industry India (DGFT). IEC adalah pendaftaran pedagang dengan masa berlaku seumur hidup dan diperlukan untuk customs clearance, mengirim kiriman, serta untuk mengirim atau menerima uang dalam mata uang asing. Proses mendapatkan IEC kurang lebih 10-15 hari.
- Setelah memiliki IEC, perusahaan dapat mengimpor barang yang telah memenuhi Pasal 11 Undang-Undang Kepabeanan (1962), Undang-undang Perdagangan Luar Negeri (Pengembangan & Regulasi) (1992), dan Kebijakan Perdagangan Luar Negeri, 2015-20. Namun, untuk barang-barang tertentu – yang dibatasi, dikanalisis, atau dilarang, sebagaimana dinyatakan dan diberitahukan oleh pemerintah – memerlukan izin dan lisensi tambahan dari DGFT dan kementerian terkait.
- Izin impor. Untuk menentukan apakah izin diperlukan untuk mengimpor Produk atau jasa komersial tertentu, importir harus terlebih dahulu mengklasifikasikan barang tersebut dengan mengidentifikasi berdasarkan Harmonized System of Coding atau klasifikasi ITC (HS). Izin impor dapat berupa izin umum barang dapat diimpor dari negara mana pun atau izin khusus khusus atau individual mengizinkan impor hanya dari negara tertentu. Izin impor dapat diperbaharui dan biasanya berlaku selama 24

bulan untuk barang modal atau 18 bulan untuk komponen bahan mentah, bahan habis pakai, dan suku cadang.

- Pengajuan Bill of Entry dan dokumen lainnya untuk melengkapi formalitas bea cukai. Importir wajib melengkapi pemberitahuan impor dalam Bill of Entry yang telah ditentukan beserta permanent account number (PAN) berdasarkan Business Identification Number (BIN) atau dalam Indonesia dikenal dengan Nomor Induk Berusaha (NIB), sesuai Pasal 46 Undang-Undang Kepabeanan (1962).
- Menetapkan tarif bea masuk untuk pengeluaran barang. India memungut bea masuk dasar atas barang-barang impor, sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Tarif Bea Cukai, tahun 1975, bersama dengan bea khusus barang seperti bea anti-dumping, bea pengamanan, dan biaya tambahan kesejahteraan sosial.
- Selain itu, pemerintah juga memungut pajak barang dan jasa terintegrasi (IGST) berdasarkan sistem GST yang baru. Tarif IGST bergantung pada klasifikasi barang impor sebagaimana ditentukan dalam Jadwal yang diberitahukan berdasarkan Bagian 5 Undang-Undang IGST (2017).

### **1.1.3. KETENTUAN PELABELAN**

Bahasa Inggris adalah bahasa pilihan untuk pelabelan di negara ini. Otoritas bea cukai India memastikan bahwa barang impor menyertakan informasi pelabelan yang diwajibkan secara hukum, yang dapat bervariasi untuk Produk yang berbeda. Kementerian Perdagangan India mewajibkan semua komoditas dalam kemasan yang ditujukan untuk penjualan eceran langsung yang diimpor ke India untuk mencantumkan informasi berikut pada labelnya:

- Nama dan alamat importir
- Nama generik atau umum suatu komoditas
- Kuantitas netto (berat bersih) dalam satuan standar berat dan ukuran, dan

- Bulan dan tahun komoditas tersebut diproduksi, dikemas, atau diimpor, tergantung produknya, dan harga jual eceran maksimum (maximum retail sales price/MRP). MRP mencakup semua pajak, biaya pengangkutan, biaya transportasi, komisi yang dibayarkan kepada dealer, serta biaya periklanan, pengiriman, pengepakan, penerusan, dan biaya terkait lainnya.

## 1.2. KETENTUAN PEMASARAN

Pemerintah India memfasilitasi pemanfaatan zona perdagangan dan pergudangan bebas (FTWZ) untuk mendorong perusahaan memasuki pasar India. FTWZ dapat meningkatkan efisiensi saluran distribusi di India karena sebagian besar berlokasi di dekat pelabuhan laut, bandara, dan pelabuhan darat, sehingga mempermudah impor, ekspor, dan gudang barang serta memanfaatkan layanan bernilai tambah terkait. Penanaman modal asing hingga 100 persen diperbolehkan dalam pengembangan dan pendirian zona-zona dan fasilitas infrastruktur tersebut. Semua barang untuk pergudangan dapat diimpor bebas bea ke FTWZ, kecuali barang terlarang seperti senjata dan amunisi, limbah berbahaya, bahan kimia khusus, organisme, bahan, peralatan, dan barang teknologi tertentu. Bea masuk hanya dikenakan setelah barang yang diimpor ke FTWZ terjual di pasar. Jangka waktu maksimum produk yang dapat disimpan di FTWZ adalah dua tahun, setelah itu barang harus diekspor kembali atau dijual. Bea masuk dibebankan dan secara otomatis jatuh tempo setelah jangka waktu dua tahun berakhir kecuali barang tersebut diekspor kembali dalam masa tenggang tiga bulan.

Perjanjian distribusi yang seimbang antara kepentingan perusahaan dan kepentingan distributor dalam perjanjian hukum. Distributor membutuhkan dukungan pemasaran sebuah Produk terjual untuk kekuatan pemasaran. Perusahaan besar membangun ekuitas merek melalui iklan, promosi dan lain-lain serta distributor memanfaatkan ekuitas merek tersebut untuk menjual ke pengecer.

### 1.3. METODE TRANSAKSI

Ketentuan pembayaran ekspor atau metode transaksi adalah bagian penting dari Perdagangan Internasional, yang menjadi dasar bagi eksportir dan importir untuk memutuskan bagaimana pembayaran akhir akan diproses. Untuk meminimalkan risiko dan memfasilitasi proses, berbagai jenis pembayaran disediakan bagi importir dan eksportir yang dapat mereka sepakati bersama. Beberapa metode pembayaran lebih menguntungkan pembeli dan ada pula yang lebih menguntungkan pemasok. Ketentuan ekspor apa yang akan mereka gunakan untuk bertransaksi, bergantung pada sejarah perdagangan dan hubungan antara kedua pihak.

Gambar 7. Metode Transaksi Berdasarkan Keamanannya



Sumber: Dripcapital.com

Berikut merupakan metode transaksi yang umum dilakukan eksportir dan importir, jenis pembayaran disediakan bagi importir dan eksportir yang dapat mereka sepakati bersama, sebagai berikut:

- **Open Account**  
Pembayaran rekening terbuka dalam Perdagangan Internasional, pembeli menerima barang yang dikirimkan oleh eksportir dan kemudian melakukan pembayaran pada akhir jangka waktu kredit yang disepakati. Jangka waktu kredit dapat berdurasi tetap 30 hari, 60 hari, 90 hari, dan seterusnya. Ada kesenjangan

antara tanggal penerimaan pesanan pembelian dan tanggal penerimaan pembayaran, dengan aktivitas seperti Produksi dan pengiriman harus diselesaikan diantara.

Kesenjangan waktu dalam metode ini memberikan beban pada situasi modal kerja eksportir. Namun demikian, eksportir dapat memilih metode pembayaran ini jika importir merupakan pemain kuat dengan prospek volume tinggi di masa depan. Eksportir juga dapat menyetujui mode pembayaran rekening terbuka jika terdapat hubungan saling percaya antara kedua pihak, atau jika jumlah uang yang dipertaruhkan dapat diabaikan.

- Documentary Collection

Dalam metode pembayaran ini, kedua belah pihak melibatkan bank masing-masing untuk menyelesaikan pembayaran. Bank pengirim mewakili eksportir, sedangkan bank pengumpul bertindak atas nama pembeli. Setelah eksportir mengirimkan barangnya, mereka dapat menyerahkan dokumen pengiriman dan surat perintah penagihan ke bank pengirim, yang kemudian akan mengirimkan dokumen tersebut ke bank pengumpul beserta instruksi penagihannya. Ini kemudian diteruskan ke pembeli, yang atas pembayarannya bank pengumpul mentransfer jumlah tersebut ke bank pengirim. Terakhir, eksportir menerima sejumlah uang dari bank pengirim. Koleksi dokumenter mungkin terjadi 'saat terlihat' atau setelah selang waktu. Ada 2 jenis Koleksi Dokumenter:

- a) Cash Against Documents / Document against Payment (D/P)

Jangka waktu pembayaran CAD / DP dalam ekspor, terjadi ketika pembeli harus membayar jumlah yang harus dibayar. Pembayaran ini dilakukan sebelum dokumen dikeluarkan oleh bank pembeli (collecting bank). Ini juga dikenal sebagai draft penglihatan atau uang tunai terhadap dokumen.

- b) Document Against Acceptance

Jangka waktu pembayaran DA dalam ekspor, merupakan pengaturan dimana pembeli diharuskan melakukan pembayaran hanya setelah jangka waktu

tertentu. Dalam mode ini, pembeli menerima time draft dan berjanji untuk membayar. Setelah akseptasi ini diterima, bank dapat melepaskan dokumen tersebut kepada pembeli.

- Letter of Credit (L/C)  
Ini adalah mekanisme pembayaran perdagangan internasional yang aman dan umum. Bank pembeli memberikan komitmen tertulis kepada penjual yang disebut Letter of Credit. Hal ini merupakan jaminan bagi eksportir bahwa pembayaran pembeli akan diselesaikan sesuai jangka waktu yang disepakati dan akan tunduk pada syarat dan ketentuan yang disepakati.
- Cash in Advance  
Metode pembayaran konsinyasi dalam perdagangan internasional adalah variasi rekening terbuka dimana pembayaran dikirim ke eksportir setelah barang dijual oleh distributor asing ke konsumen akhir. Kunci sukses ekspor konsinyasi adalah bermitra dengan distributor asing atau penyedia logistik pihak ketiga yang bereputasi dan dapat dipercaya. Asuransi yang sesuai harus tersedia untuk melindungi barang kiriman dalam perjalanan atau dalam kepemilikan distributor asing serta untuk mengurangi risiko tidak terbayarnya barang tersebut.
- Consignment  
Metode pembayaran konsinyasi dalam Perdagangan Internasional adalah variasi rekening terbuka dimana pembayaran dikirim ke eksportir setelah barang dijual oleh distributor asing ke konsumen akhir. Kunci sukses ekspor konsinyasi adalah bermitra dengan distributor asing atau penyedia logistik pihak ketiga yang bereputasi dan dapat dipercaya. Asuransi yang sesuai harus tersedia untuk melindungi barang kiriman dalam perjalanan atau dalam kepemilikan distributor asing serta untuk mengurangi risiko tidak terbayarnya barang tersebut.

### **PERAN RBI DALAM KETENTUAN PEMBAYARAN EKSPOR**

*Reserve Bank of India* (RBI) memainkan peran penting dalam mengatur ketentuan pembayaran ekspor di India. RBI menetapkan pedoman pembiayaan ekspor, termasuk

jenis pembiayaan yang diperbolehkan serta syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi. Badan ini juga memantau pasar valuta asing untuk memastikan bahwa ekspor dibayar tepat waktu dan terdapat cadangan devisa yang cukup untuk memenuhi kebutuhan eksportir. Selain itu, RBI dapat memberlakukan pembatasan pembiayaan ekspor untuk mencegah kekurangan devisa dan melindungi nilai rupee India.

#### 1.4. INFORMASI HARGA

Dihimpun dari berbagai platform penjualan daring, salah satunya Indiamart, banyak ditemukan pedagang pada *tier 3* yang menjual Produk Pulp . Beragam variasi baik dalam kategori kraft, bubur kertas dan lainnya dengan harga yang bersaing di masing-masing pedagang.

Tabel 7. Informasi Harga Retail Produk Pulp

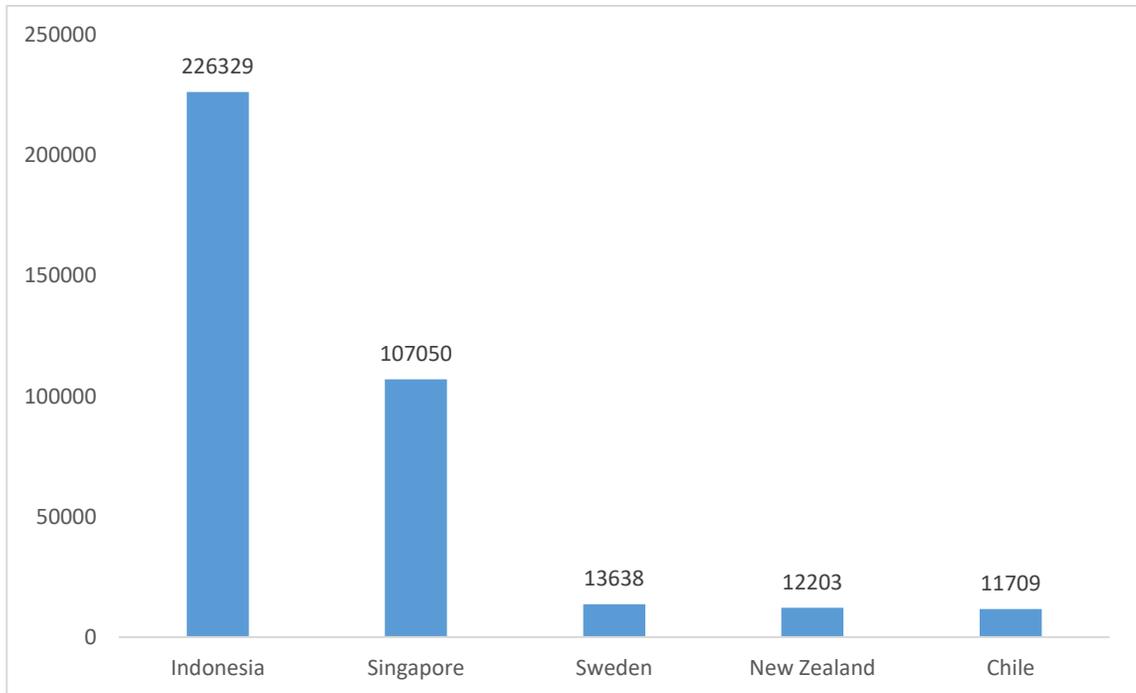
Gambar Produk	Jenis Produk	Harga Produk
	White Plain Bleached Hardwood Kraft Pulp (Acacia)	INR 59/kg
	Bleached Hardwood Pulp	INR 80/kg
	Kraft Plain Unbleached Agro Pulp, Packaging Type: 50kg Bags, 100-500	INR 57/kg

Sumber: IndiaMart (Agustus 2024)

## 1.5. PESAING

Saat ini Indonesia masih unggul menjadi pemasok utama Pulp ke India. Di bawah Indonesia terdapat Singapura, Swedia, Selandia Baru dan Chili yang masuk peringkat 5 besar importir ke India Produk Pulp . Sehingga ke empat negara tersebut menjadi pesaing Indonesia dalam memasok barang Pulp.

Grafik 6. Nilai Impor Produk Pos Tarif/HS 470329 Tahun 2023 (USD Juta)



Sumber: ITC, Trademap (diolah)

## BAB IV KESIMPULAN

India menduduki peringkat keempat sebagai negara pengimpor Produk bubur kertas (Pulp) di bawah kode HS 47 dengan nilai importasi pada tahun 2023 sebesar USD 3,361 juta. Nilai tersebut mewakili 5,5% dari impor dunia untuk Produk bubur kertas (Pulp). Kertas dianggap sebagai kontributor penting dalam sektor manufaktur nasional dan oleh karena itu, 7% bobotnya menjadi dasar penghitungan pertumbuhan negara India. Seperti diketahui sektor industri menjadi isu penting dalam lingkungan masa depan tetap *sustainable* pada dekade ini. Sebagai negara produsen sekaligus eksportir, Indonesia tentunya memiliki peluang untuk memaksimalkan pasar India di sektor industri besi dan baja.

Perkembangan ekonomi yang pesat ini telah menyebabkan peningkatan permintaan berbagai barang dan jasa, termasuk Produk kertas. Kapasitas Produksi kertas negara ini telah mengalami pertumbuhan yang konsisten dan substansial dalam beberapa tahun terakhir. Pada akhir tahun 2024, diproyeksikan India akan mencapai tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 6,30% dalam kapasitas Pulp dan kertas sejak tahun 2019.

Dalam laporan analisa ini, dapat disimpulkan bahwa industri Pulp merupakan sektor yang sangat prospektif di India. Sejalan dengan kinerja ekspor Indonesia ke dunia dengan nilai tertinggi tahun 2023, ekspor Indonesia ke India pada tahun yang sama juga mengalami kenaikan. Nilai satu dekade ekspor Indonesia ke India konsisten meningkat dengan sedikit pelemahan di tahun 2020 dan 2021 ditenggarai oleh pandemi COVID19.

Upaya yang dapat dilakukan untuk pendekatan antara lain adalah eksportir Indonesia perlu memperhatikan perkembangan peraturan perdagangan di India terkait Produk Pulp serta proaktif untuk menjalin *networking* dengan pelaku usaha importir di India melalui beberapa cara, yaitu:

1. Menghubungi perwakilan perdagangan RI yang ada di India (Atase Perdagangan New Delhi dan ITPC Chennai) untuk konsultasi dalam pemilihan importir atau distributor dan cara pemasaran di India;

2. Keikutsertaan dalam pameran dagang internasional yang diselenggarakan baik India dan atau di negara-negara sekitarnya, maupun pameran yang diselenggarakan di Indonesia dengan mengundang buyer dari India.

## DAFTAR PUSTAKA

Aleph India

<https://alephindia.in/steel-import-guidelines.php>

Indian Trade Portal

<https://www.indiantradeportal.in/index.jsp>

ITC Trademap

<https://www.trademap.org/>

Ministry of Commerce and Industry India

<https://commerce.gov.in/>

Statista

<https://www.statista.com/>

Trading Economics

<https://tradingeconomics.com/>

Tuewas

<https://tuewas-asia.org/wp-content/uploads/2021/10/Pulp-Paper-Sector-Study.pdf>

World Population

<https://worldpopulationreview.com/>

## LAMPIRAN

### DAFTAR PERUSAHAAN IMPORTIR PRODUK PULP DI INDIA

No	Nama Perusahaan	Lokasi	Telp
1.	Andhra Paper Ltd	Krishe Sapphire Building 8th Floor, 1-89/3/B/40 to 42/KS/801, Hi-tech City Main Raod, Madhapur, Hyderabad – 500 081.	Tel: 040-33121102 Fax: 040-33121010, Website : www.andhrpaper.com
2.	BILT Graphic Paper Products Ltd	First India Place, Tower C, Mehrauli-Gurgaon Road, Gurgaon, Haryana-122 002,	Tel: 0124-256 0026/ 280 4242/ 4243 Fax: 0124-280 4260 Website: www.bgppl.com
3.	Century Pulp and Paper	Ghanshyam Dham, P.O. Lalkua-262 402. Distt. Nainital, Uttaranchal	Tel:05945-268044/46/ 70/86 Fax: 05945-268047 Website:www.centurypa perindia.com
4.	JK Paper Ltd.	Nehru House, 4 Bahadur shah Zafar Marg, New Delhi-110 002	Tel: 011-2371 380/ 2373 9396 Fax: 011-2371 2680/2332 6825 Website: www.jkpaper.com
5.	Tamil Nadu Newsprint & Papers Ltd.	67, Mount Road, Guindy, Chennai-600 032	Tel: 044-2235 4343 Fax: 044-2235 0827 Website: www.tnpl.com
6.	Naini Papers Ltd.	Station Road Kashipur – 244713 (Uttarakhand)	Tel: 05947-275913-15 Website: www.nainigroup.com
7.	Pudumjee Paper Products Ltd.	Jatia Chambers, 60 Dr. V.B Gandhi Marg Kalaghoda Mumbai – 400001 (Maharashtra)	Tel: 022-22674485, 55339300 Fax: 022-22658316 Website: www.pudumjee.com
8.	Seshasayee Paper & Boards Ltd.	109, Nungamibakkam High Road, Chennai-600 034	Tel: 044-28278000 Fax: 044-28275086 Website: www.spbltd.com

## DAFTAR PAMERAN

No	Nama Pameran	Tempat	Tanggal
1.	India Paper Expo by RX India	Bombay Exhibition Centre, Mumbai	25 – 27 September 2024
2.	Labelexpo India 2024	India Expo Centre & Mart, Greater Noida	14 -17 November 2024
3.	Paperex South India 2024 - International Exhibition & Conference on Pulp, Paper & Allied Industries	Chennai Trade Centre	5 – 7 Desember 2024

## SUMBER INFORMASI YANG BERGUNA

<p><b>Kedutaan Besar India di Indonesia</b> JL HR Rasuna Said, Kav S-1 Kuningan, Jakarta Selatan, 12950, Indonesia Tel : +62-21- 5204150 / 52 / 57 / 5264931 Fax : +62-21- 5204160, 5265622, 5264932, 5226833 <a href="http://www.indianembassyjakarta.gov.in">www.indianembassyjakarta.gov.in</a></p> <p><b>Konsulat Jenderal India di Bali</b> Jl. Raya Puputan No.163, Renon, Kec. Denpasar Sel., Kota Denpasar, Bali 80235 Tel : (0361) 259502 Website: <a href="http://www.cgibali.gov.in">www.cgibali.gov.in</a> Konsulate Jenderal India di Medan JL Uskup Agung A Sugiopranoto 19, Medan, 20152, Petisah Hulu, Medan Baru, Medan City, North Sumatra 20152 Tel : (061) 4556452 Website: <a href="http://www.cgimedan.gov.in">www.cgimedan.gov.in</a></p>	<p><b>Kedutaan Besar Republik Indonesia, New Delhi</b> 50-A Kautilya Marg, Chanakyapuri, New Delhi 110021 Tel : +91-11- 26118642-46 Email : <a href="mailto:newdelhi.kbri@kemlu.go.id">newdelhi.kbri@kemlu.go.id</a> Fax : +91-11-26874402, 26886763 <a href="https://kemlu.go.id/newdelhi/en">https://kemlu.go.id/newdelhi/en</a></p> <p><b>Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Mumbai, India</b> 19 Altamount Rd. Cumballa Hill Mumbai 400026 Tel. +91222351 1678/2353 0900/23530 0940 Email. <a href="mailto:indonesia@kjrimumbai.net">indonesia@kjrimumbai.net</a> Fax. +91 22 2351 0941/ 2351 5862 <a href="http://www.kjrimumbai.net">www.kjrimumbai.net</a></p> <p><b>ITPC Chennai</b> 3rd Floor, Ispahani Center, 123/124, Nungambakkam High Road, Chennai 600034 – India</p>
--	---

**Confederation of Indian Industry (CII),**  
Jakarta Graha Irama, 15th Floor unit A  
Jl. H.R. Rasuna Said, Block X1 Kav .1-2  
Jakarta 12950, Indonesia Tel: +62-21  
5261357 Fax: +62 21 5261460 Email :  
sujata.sudarshan@cii.in

Tel : (+91) 44-4208 9196; (+62)  
8128512283  
Fax : (+91) 44-4208 9197  
Email : itpc.chennai@kemendag.go.id;  
inquiry@itpcchennai.com  
www.itpcchennai.com